

**PENERAPAN METODE YANBU'A
PADA PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN
DI MTs AL-HIDAYAH PURWASABA KECAMATAN
MANDIRAJA KABUPATEN BANJARNEGARA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
ROZALINA
NIM.1423301114**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rozalina
NIM : 1423301114
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 5 Juli 2018


Rozalina
NIM. 1423301114



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

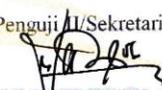
PENERAPAN METODE YANBU'A
PADA PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN
DI MTS AL-HIDAYAH PURWASABA KECAMATAN MANDIRAJA
KABUPATEN BANJARNEGARA

Yang disusun oleh : Rozalina, NIM : 1423301114, Jurusan Pendidikan Agama Islam,
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Selasa,
tanggal : 24 Juni 2018, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

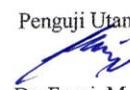
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Dr. Subur, M.Ag
NIP.: 19670307 199303 1 005

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I
NIP.: 19680803 200501 1 001

Penguji Utama,


Dr. Fauzi, M.Ag
NIP.: 19740805 199803 1 004

Mengetahui :
Dekan,



Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Purwokerto
DiPurwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari mahasiswa Rozalina, NIM. 1423301114 yang berjudul: Penerapan metode Yanbu'a pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di MTs Al-Hidayah Purwasaba Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas syari'ah IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Purwokerto, 5Juli 2018
Pembimbing,



Dr. Subur, M.Ag.
NIP.19670307 199303 1 005

**PENERAPAN METODE YANBU'A PADA PEMBELAJARAN BACA TULIS
AL-QUR'AN DI MTs AL-HIDAYAH PURWASABA KECAMATAN
MANDIRAJA KABUPATEN BANJARNEGARA**

**ROZALINA
NIM. 1423301114**

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Insitut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini didasari dengan adanya permasalahan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Kemampuan siswa yang masih rendah dalam membaca Al-Qur'an terutama siswa di Madrasah membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut. Di MTs Al-Hidayah Purwasaba pembelajaran baca tulis Al-Qur'an merupakan suatu program wajib yang harus diikuti oleh seluruh siswa tanpa terkecuali.

Permasalahan yang diangkat dari penelitian ini ialah bagaimana penerapan metode Yanbu'a pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Al-Hidayah Purwasaba. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan metode Yanbu'a pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada siswa di MTs Al-Hidayah Purwasaba.

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian lapangan (*fieldresearch*) dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan bagaimana penerapan metode yanbu'a pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Al-Hidayah Purwasaba Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara. Subjek dalam penelitian ini ialah siswa, guru dan Kepala MTs Al-Hidayah Purwasaba. Sedangkan untuk lokasi dari penelitian ini adalah di MTs Al-Hidayah Purwasaba yang berlokasi di Desa Purwasaba Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara.

Hasil dari penelitian penerapan metode Yanbu'a pada pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an di MTs Al-Hidayah Purwasaba dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) persiapan: pada tahap ini guru menyiapkan materi yang akan disampaikan dan segala hal yang berhubungan dengan materi. 2) tahap Pembukaan: pada tahap ini pertama guru mengucapkan salam kemudian membaca doa dan dilanjutkan dengan cladroh. 3) kegiatan inti: dimana pada tahap ini guru terlebih dahulu menyampaikan materi secara keseluruhan kepada siswa untuk selanjutnya bisa disampaikan secara individu. 4) tahap penutup: dalam metode Yanbu'a, sebelum guru mengakhiri pembelajaran, guru membaca doa sebelum mengakhiri pembelajaran untuk selanjutnya membaca salam.

Kata Kunci : Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, Metode Yanbu'a.

MOTTO

وَعَلَّمَ الْفُرْقَانَ تَلْوِينًا

“sebaik-baiknya kalian adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya.”

(H.R. Bukhari)



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam menyusun skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengantitik di bawah)
خ	kha'	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain'	Komaterbalikkeatas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal pendek, vokal rangkap dan vokal panjang.

1. Vokal Pendek

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	<i>Fathah</i>	fathah	A
— /	<i>Kasrah</i>	Kasrah	I
— و	<i>Dammah</i>	ḍammah	U

2. Vokal Rangkap.

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antar harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
<i>Fathah dan ya'</i>	Ai	a dan i	بينكم	<i>Bainakum</i>
<i>Fathah dan Wawu</i>	Au	a dan u	قول	<i>Qaul</i>

3. Vokal Panjang.

Maddah atau vokal panjang yang lambing nyaberupaharokat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Fathah + alif ditulis ā	Contoh جاهلية ditulis <i>jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' ditulis ā	Contoh تنسى ditulis <i>tansā</i>
Kasrah + ya' mati ditulis ī	Contoh كريم ditulis <i>karīm</i>
Dammah + wawu mati ditulis ū	Contoh فروض ditulis <i>furūd</i>

C. Ta' Marbūṭah

1. Biladimatikan, ditulis h:

حكمة	Ditulis <i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis <i>jizyah</i>

2. Biladihidupkankarenaberangkatdengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis <i>ni 'matullāh</i>
-----------	-----------------------------

3. Bilatamarbutahdiikutioleh kata yang menggunakan kata sandangal, sertabacaankedua kata ituterpisahmakaditranslitasikandenganh (h).

Contoh:

روضة الاطفال	<i>Rauḍah al-aṭfāl</i>
المدينة المنورة	<i>Al-Madīnah al-Munawwarah</i>

D. Syaddah (Tasydīd)

Untukkonsonanrangkapkarenasyaddahditulisrangkap:

متعددة	Ditulis <i>mutáaddidah</i>
عدة	Ditulis <i>'iddah</i>

E. Kata SandangAlif + Lām

1. BiladiikutihurufQamariyah

الحكم	Ditulis <i>al-ḥukm</i>
القلم	Ditulis <i>al-qalam</i>

2. BiladiikutihurufSyamsiyyah

السماء	Ditulis <i>as-Samā'</i>
الطريق	Ditulis <i>aṭ-ṭāriq</i>

F. Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof. Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

شيئ	Ditulis <i>syai'un</i>
تأخذ	Ditulis <i>ta'khuzu</i>
أمرت	Ditulis <i>umirtu</i>



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah

Teruntuk Allah SWT,

Dengan segala karunia dan ridho-Nya sehingga skripsi ini mampu terselesaikan

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orangtuaku tercinta ayah Rutam dan ibu Rasilah, yang selalu memberikan perhatian, kasih sayang, semangat dan dukungannya serta Do'a yang tak pernah

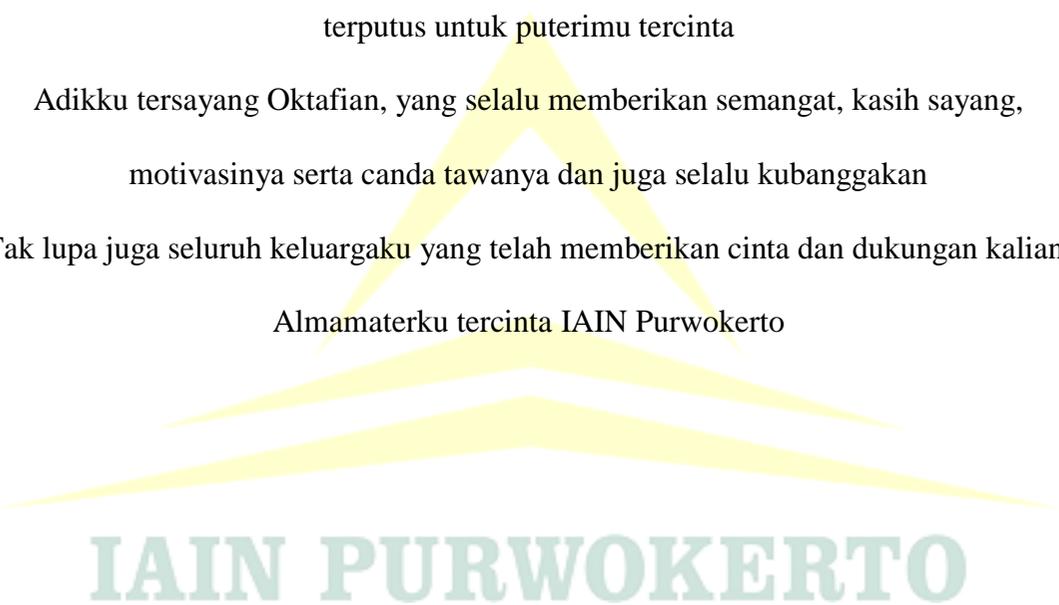
terputus untuk puterimu tercinta

Adikku tersayang Oktafian, yang selalu memberikan semangat, kasih sayang,

motivasi serta canda tawanya dan juga selalu kebanggakan

Tak lupa juga seluruh keluargaku yang telah memberikan cinta dan dukungan kalian.

Almamaterku tercinta IAIN Purwokerto



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENERAPAN METODE YANBU’A PADA PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR’AN DI MTs AL-HIDAYAH PURWASABA KECAMATAN MANDIRAJA KABUPATEN BANJARNEGARA”**. Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

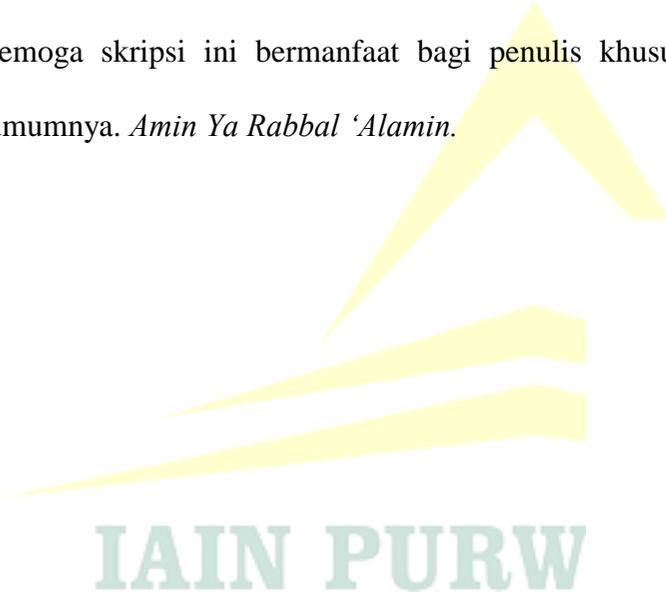
Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang baik bagi umatnya. Semoga kita termasuk sebagai golongan umat Beliau yang mendapat syafaat di hari akhir. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan motivasi, baik dari segi material maupun moral, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. A. Lutfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M.Ag, Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd, Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

5. Drs. H. Yuslam, M.Pd Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. H.M. Slamet Yahya, M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. Ahsan Hasbullah, M.Pd, Penasehat Akademik PAI C angkatan 2014 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Dr. Subur, M.Ag., pembimbing Skripsi yang telah memberikan masukan, serta arahan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
9. Segenap Dosen dan Karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yangtelah memberikan ilmunya sebagai bekal peneliti dalam melaksanakan penelitiandan penyusunan ini.
10. Sadiman, S.Pd.I, Kepala MTs Al-Hidayah Purwasaba Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara.
11. Suwartoyo, S.Ag., Guru BTA di MTs Al-Hidayah Purwasaba Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara
12. Kedua orang tua penulis yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi yang tiada henti-hentinya.
13. Sahabat seperjuanganku Lirih Indriyanti Saputri, Oki Nurhayanti, Mariyatul Qibbtiyah, yang selalu memberikan masukan dan semangat.
14. Teman-teman Nabila Kost Nur, Suci, Ana, Dea, mba Chani, Uus, Maulida dan mba Ulfah. Dan para alumninya Mba Ita, mb Chazah, Mba Septi, Mba Ayu yang memberikan semangata kepada penulis.

15. Semua teman-teman PAI C Angkatan 2014 yang selama ini belajar, berjuang bersama yang memberikan kekuatan dan senyumannya serta berproses bersama dengan penulis.
16. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis memohon kepada Allah SWT, semoga Allah SWT membalas semua jasa-jasa beliau dan kebaikan yang telah diberikan dengan balasan yang lebih baik dan pahala yang berlipat ganda, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*



IAIN PURW

Purwokerto, 5 Juli 2018

Penulis,



ROZALINA
1423301114

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat	12
E. Kajian Pustaka.....	13
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II PENERAPAN METODE YANBU'A PADA	
 PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN	
A. Pembahasan tentang Pembelajaran	17
1. Pegertian Penerapan	17
2. Pengertian Pembelajaran	17
3. Ciri-ciri Pembelajaran	18

4. Komponen Pembelajaran	19
5. Metode pembelajaran	20
6. Tahap-tahap Pembelajaran	22
B. Pembahasan tentang baca tulis Al-Qur'an	23
1. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an	23
2. Pengertian Al-Qur'an	25
3. Tata cara membaca Al-Qur'an	27
4. Materi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an	30
5. Metode Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an	32
C. Metode Yanbu'a	34
1. Pengertian Metode Yanbu'a	34
2. Sejarah Metode Yanbu'a	35
3. Tujuan Metode <i>Yanbu'a</i>	35
4. Visi dan Misi Metode Yanbu'a	36
5. Guru/Pengajar Metode Yanbu'a	36
6. Materi dalam Metode Yanbu'a	37
7. Bimbingan Mengajar dengan Metode Yanbu'a	41
8. Langkah-langkah pembelajaran Metode Yanbu'a	50

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	53
B. Lokasi Penelitian	54
C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian	55
D. Teknik Pengumpulan Data	56

E. Teknik Analisa Data.....	61
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MTs Al-Hidayah Purwasaba Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara.....	66
1. Sejarah berdirinya MTs Al-Hidayah Purwasaba.....	66
2. Letak Geografis	68
3. Visi dan Misi	69
4. Struktur Organisasi.....	70
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	73
6. Sarana dan Prasarana.....	75
B. Penyajian Data.....	77
C. Analisis Data	87
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran-saran	95
C. Kata Penutup	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Data keadaan guru di MTs Al-Hidayah Purwasaba Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara.
- Tabel 4.2 Data keadaan karyawan di MTs Al-Hidayah Purwasaba Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara tahun 2017/2018
- Tabel 4.3 Data keadaan siswa di MTs Al-Hidayah Purwasaba Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara tahun 2017/2018
- Tabel 4.4. Data keadaan sarana dan prasarana gedung di MTs Al-Hidayah Purwasaba Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara tahun 2017/2018
- Tabel 4.5 Data keadaan sarana dan prasarana pendukung di MTs Al-Hidayah Purwasaba Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara tahun 2017/2018

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Penelitian
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Foto Dokumentasi
- Lampiran 5 Data terkait MTs Al-Hidayah Purwasaba Kecamatan Mandiraja
- Lampiran 6 Surat Izin Riset Individual
- Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset dari MTs Al-Hidayah
Purwasaba Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara
- Lampiran 8 Surat Keterangan Mengikuti Seminat Proposal Skripsi
- Lampiran 9 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 10 Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 11 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 12 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 13 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 14 Surat Rekomendasi Proposal Skripsi
- Lampiran 15 Daftar Hadir Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran 16 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 17 Surat Keterangan Seminat Proposal Skripsi
- Lampiran 18 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 19 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 20 Surat Permohonan Munaqosyah
- Lampiran 21 Berita Acara Munaqoayah

Lampiran 22 Surat Keterangan Wakaf

Lampiran 23 Sertifikat Lulus Ujian Komprehensif

Lampiran 24 Sertifikat Lulus BTA PPI

Lampiran 25 Sertifikat Lulus Ujian Bahasa Arab dan Bahasa Inggris

Lampiran 26 Sertifikat Opak

Lampiran 27 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi SAW yang memiliki kemukjizatan Lafadz, membacanya bernilai ibadah, diriwayatkan secara mutawattir, yang ditulis dalam mushaf, dimulai dari surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas.¹

Al-Qur'an menempati posisi sebagai sumber pertama dan utama dari seluruh ajaran islam dan juga berfungsi sebagai pedoman umat muslim yang didalamnya terdapat berbagai kaidah perintah dan larangan yang ditujukan kepada umat nabi Muhammad untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Tak hanya perintah dan larangan untuk umat, didalamnya juga terdapat berbagai kajian bidang ilmu, tak hanya ilmu agama, namun juga ilmu umum yang diperlukan di zaman yang serba canggih ini.

Sebagai pedoman hidup, kita sebagai umat muslim dituntut untuk mempelajari, membaca dan memahami apa saja yang terkandung didalam al-Qur'an. Perintah untuk membaca(iqra) terdapat dalam al-Qur'an sebagaimana firman Allah yang pertama turun dalam Q.S al Alaq ayat 1 -5:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ

الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

¹ Said Aqil Husin Al Munawar, *Al Qur'an "Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, "(Jakarta: Ciputat press, 2002), hlm.5.

”Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Ia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Tak hanya didalam al-Qur’an, didalam hadis juga dijelaskan tentang keutamaan dalam membaca al-Qur’an sebagai mana berikut:

اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ (رواه مسلم)

“Bacalah Al Qur’an, sesungguhnya ia pada hari kiamat akan datang memberi syafaat kepada pembacanya.”

Dari kedua dalil diatas, dapat diketahui bahwa mempelajari dan memahami al-Quran ialah kewajiban bagi kita sebagai umat islam. salah satu usaha untuk melestarikan al-Qur’an ialah melalui membaca dan menulis al-Qur’an.

Baca merupakan kata dasar dari membaca. Membaca itu sendiri merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Dengan membaca kita dapat mengetahui apa yang terkandung didalam al-Qur’an, memahami isi yang terkandung dalam bacaan tersebut, supaya dapat mengamalkannya di kehidupan sehari-hari. Selain membaca, kemampuan dasar lain yang harus dimiliki oleh setiap siswa adalah menulis. Menulis berasal dari kata tulis. Menulis itu sendiri harus dapat dikuasai oleh siswa, dengan menulis kita dapat mengekspresikan apa yang ada didalam pikiran kita dan menuangkan kedalam coretan-coretan yang akan menambah khazanah kemampuan siswa.

Membaca al-Qur’an penting bagi umat islam, dengannya kita dapat mengetahui segala hal yang terkandung dalam al-Qur’an dimulai itu bacaan al-Qur’an itu sendiri maupun makna yang terkandung didalamnya, baik makna

tersirat maupun makna tersurat yang sangat luar biasa bila di pelajari secara mendalam.

Keutamaan membaca dan mempelajari al-Qur'an bagi umat islam tercantum dalam al-Qur'an Surat Al-Isra' ayat 9 :

كَبِيرًا أَجْرًا لَهُمَّا الصَّالِحَاتِ يَتَعْمَلُونَ وَالَّذِينَ آمَنُوا مِنِّي وَ يُبَشِّرُ أَقْرَبًا مَّهْلًا لِّيَهْدِيَهُمْ لِقُرْآنِهِمْ أَنَّهُمْ إِذَا

“Sungguh, Al-Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebajikan, bawa mereka akan mendapat pahala yang besar (Q.S Al-Isra': 9)

Membaca al Qur'an diwajibkan untuk semua umat islam, tak hanya mereka yang pandai atau mahir dalam membacanya, namun juga yang masih belum bisa atau masih terbata bata. Sesuai dengan sabda Rasulullah SAW:

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ((الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَةِ وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ))

“Aisyah RA meriwayatkan bahwa Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wasallam: “Seorang yang lancar membaca Al Qur'an akan bersama para malaikat yang mulia dan senantiasa selalu taat kepada Allah, adapun yang membaca Al Qur'an dan terbata-bata di dalamnya dan sulit atasnya bacaan tersebut maka baginya dua pahala.” (HR. Bukhari dan Muslim)

Hadis diatas menjelaskan tentang pentingnya membaca al-Qur'an bagi setia muslim, tak hanya yang sudah mahir atau andai namun juga bagi mereka yang belum bisa atau belum mahir dalam membaca al Qur'an dan mereka akan tetap sama sama mendapatkan pahala, namun dengan kadar yang berbeda.

Tak hanya membaca dan menulis al-Qur'an, Kita sebagai muslim dituntut untuk dapat mengajarkannya kepada generasi penerus kita supaya budaya membaca al-Qur'an tidak hilang ditelan perubahan zaman yang semakin maju ini.

Mengajarkan al-Qur'an pun kita dituntut untuk secara menyeluruh, bertahap dan pelan-pelan. Hal ini dimaksudkan agar apa yang menjadi tujuan dari diturunkannya al-Qur'an kepada umat manusia terutama umat muslim dapat tersampaikan dengan baik dan dapat di pahami dan dimengerti dengan baik dan agar bacaannya selalu terjaga hingga masa yang akan datang serta agar kita selalu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid yang berlaku, agar apa yang kita baca maknanya tidak berubah. Pengajaran secara perlahan juga akan mendapatkan hasil yang maksimal, karena kita memantau secara intensif kepada para siswa. Rasulullah memotivasi kita untuk mempelajari al Qur'an dan mengajarkannya. Seperti halnya dalam perintah Allah yang diturunkan kedalam Q.S Muzzammil ayat 4²:

تَرْتِيلاً الْقُرْآنَ تَلَعًا يَزِيدُ

“Atau lebih seperdua itu. Dan bacalah al-Qur'an itu dengan secara perlahan-lahan.”

Kewajiban mengajarkan al Qur'an itu sendiri tercantum dalam hadis sebagai berikut³

عَنْ عُثْمَانَ عَنِ النَّبِيِّ قَالَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Dari Utsman radliallahu ‘anhu, dari Nabi e beliau bersabda: “Orang yang paling baik di antara kalian adalah seorang yang belajar Al Qur`an dan mengajarkannya”. (Hadits riwayat Bukhari dan Muslim)

Hal yang harus dilakukan agar budaya baca tulis al-Qur'an tetap terjaga dengan baik ialah melalui Pembelajaran baca tulis al-Qur'an. Pembelajaran baca

² Yusuf al Qordawi, *Berinteraksi dengan al Qur'an*, (Jakarta:Gema Insani press,1999), hlm.28

³ Fachruddin H.S. *Pilihan Sabda Rasul (hadis-hadis pilihan)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), hlm.548.

tulis al-Qur'an ialah Pembelajaran tentang baca tulis al-Qur'an mulai dari pelafalan hingga penulisan ayat al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Pembelajaran baca tulis al-Qur'an berbeda dengan baca tulis biasa. Dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an guru dituntut harus menguasai materi yang akan diajarkan entah dari bacaannya, pelafalannya serta hukum tajwid yang terkandung didalamnya. Guru harus mempunyai kesabaran yang *extra* dalam pembelajaran BTA karena pada dasarnya kemampuan siswa satu sama lain berbeda. Dan disini kemampuan guru diuji dan dituntut untuk mampu menguasai kelas agar dapat mengendalikannya serta mampu mengajak dan membangkitkan minat siswa dalam membaca al-Qur'an melalui berbagai cara yang menarik.

Salah satu cara yang digunakan guru untuk menarik perhatian siswa ialah melalui metode pembelajaran. Metode adalah cara yang digunakan oleh guru dalam mengajar agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih hidup. Metode Pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan⁴. Pemilihan metode yang tepat, yang sesuai dengan karakteristik siswa dan kemampuan siswa dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan. Dalam kegiatan belajar mengajar khususnya baca tulis al-Qur'an guru harus mampu memilih metode yang tepat, agar siswa tidak merasa bosan dan selalu tertarik dengan apa yang kita ajarkan dan selalu merasa kurang, sehingga siswa aktif dalam pembelajaran. Jika siswa sudah mulai tertarik dalam pembelajarannya, maka pembelajaran akan semakin mudah dan dapat tercapai dengan baik.

⁴ Suyono Dan Haryanto, *Belajar dan pembelajaran*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2011), .hlm.19.

Penggunaan/peneraan metode yang tepat dalam BTA juga dapat memudahkan siswa dalam belajar membaca al-Qur'an, terlebih bagi pemula yang belum bisa membaca al-Qur'an. Agar apa yang menjadi tujuannya dapat tercapai dengan baik dan juga siswa dapat membaca dan menulis dengan baik sesuai dengan kaidah tajwid yang berlaku, tepat makhrajnya agar bacaannya selalu terjaga dan tidak berubah dimakan perkembangan zaman, serta dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas bagi kita maupun peserta didik.

Melihat betapa pentingnya al-Qur'an, alangkah baiknya dalam pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an siswa tak hanya mempelajarinya hanya disekolah, namun juga dalam pendidikan non formal seperti mengikuti kegiatan TPA/TPQ ataupun dimushola-mushola, hal ini dikarenakan dalam formal yaitu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menaungi pembelajaran baca tulis al-Qur'an hanya mempunyai waktu 2 jam pelajaran yang menyangkut seluruh aspek Pendidikan Agama Islam seperti Akhlak, Fiqih, al-Qur'an Hadits dan sejarah. Hal ini yang menyebabkan kurang optimalnya pembelajaran yang diajarkannya oleh guru, dan juga siswa akan kurang menyerap materi yang diajarkan.

Dan dewasa ini jarang kita jumpai pembelajaran baca tulis al-Qur'an yang ada disekolah, tak hanya pendidikan formal, namun juga pendidikan non formal juga jarang kita jumpai disekitar kita, hal ini lah yang menyebabkan generasi penerus kita terkadang ada yang belum bisa membaca al-Qur'an. Boro-boro membaca al-Qur'an membedakan huruf hijaiyah pun terkadang masih sulit dan bahkan salah dalam pelafalannya dan terkadang dalam membacanya un masih terbata bata.

Melihat kenyataan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian terkait dengan pembelajaran baca tulis al-Qur'an dimana peneliti memilih MTs Al-Hidayah Purwasaba karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang mengadakan pembelajaran baca tulis al Qur'a dan juga mewajibkan seluruh siswanya untuk mengikuti kegiatan tersebut. Dimana dalam pembelajaran ini dilakukan setelah siswa pulang sekolah selama satu jam. Kelas di atur berdasarkan kemampuan membaca siswa. Dan yang lebih menarik bagi peneliti ialah penerapan metode *Yanbu'* pada pembelajaran baca tulis al-Qur'an yang jarang kita jumpai pada pembelajaran disekolah formal, dan biasanya metode ini digunakan di Pondok Pesantren atau di TPQ. Baca tulis al Qur'an merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa di sekolah tersebut, hal ini dimaksudkan agar program-program unggulan lain dapat dikuasai dan berjalan sesuai dengan apa yang telah dicanangkan oleh pihak sekolah dapat terpenuhi. Program unggulan tersebut meliputi Tahlilan, Tahfidz al-Qur'an dan doa munajat dapat dikuasai oleh siswa tanpa terkendala dengan bacaan huruf-huruf hijaiyah yang belum dipahaminya.⁵ Disini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait penerapan metode yanbu'a pada pembelajaran baca tulis al-Qur'an pada siswa di MTs Al-Hidayah Purwasaba Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara.

⁵ Observasi Pendahuluan Pada tanggal 26 Agustus 2017 dengan guru Pengampu Pembelajaran BTA yaitu Bapak Suwartoyo

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas, dan untuk menghindari pengertian yang salah terhadap penelitian ini yang merupakan cerminan judul, maka peneliti akan menguraikan beberapa istilah yang digunakan, istilah tersebut adalah

1. Penerapan

Penerapan berasal dari kata terap yang berarti terukur. Sedangkan penerapan yaitu proses, cara, perbuatan menerapkan. Mengutip dari skripsi saudara Saepul Hidayatulloh tahun 2008 yang diambil dari Peter Salim dan Yenny Salim mendefinisikan penerapan dengan dua definisi yaitu pemasangan dan hal mempraktekan, pengenaaan.⁶

2. Metode Yanbu'a

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, menjelaskan bahwa metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan⁷.

Metode adalah cara atau teknik penyampaian materi pembelajaran yang harus dikuasai oleh guru. Metode ditetapkan berdasarkan tujuan dan materi pembelajaran, serta karakteristik siswa.⁸

Metode yanbu'a adalah metode atau thoriqoh untuk mempelajari baca dan menulis serta menghafal al-Qur'an dengan cepat, mudah, dan benar bagi

⁶Saepul Hidayatulloh, *Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqh di SMP N 2 Belik IAIN* skripsi tidak diterbitkan.hlm.3.

⁷Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa,2009),hlm. 929

⁸ Jumanta,Hamdayana; *Metodologi Pengajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016),hlm.94.

anak maupun orang dewasa, yang dirancang dengan rosm Utsmany dan menggunakan tanda-tanda baca dan waqof yang ada didalam al-Qur'an rosm Utsmany, yang dipakai dinegara-negara arab dan islam.⁹

3. Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an

a. Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pembelajaran adalah proses, cara perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.

Sedangkan dalam *Oxford Advanced Learner's* menjelaskan bahwa pembelajaran adalah kegiatan mengajarkan sesuatu kepada seseorang (*the act of teaching something to somebody*). Pembelajaran adalah usaha sadar untuk mencapai tujuan berupa kemampuan tertentu atau belajar adalah usaha untuk terciptanya situasi belajar sehingga yang belajar memperoleh atau meningkatkan kemampuannya.¹⁰

b. Baca Tulis al-Qur'an

Baca merupakan kata dasar dari membaca. Membaca merupakan proses yang kompleks. Proses ini melibatkan sejumlah kegiatan fisik dan mental¹¹. Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan aktivitas visual, berpikir, sikolingualistik dan metakognitif. Sebagai proses visual merupakan proses menerjemahkan simbol tulisan kedalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berfikir membaca

⁹ M. Ulin Nuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal al-Qur'an Yanbu'a Jilid1*,(Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, 2004),hlm 1.

¹⁰ Jamaludin dkk., *Pembelajaran Presektif Islam*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015),hlm.30.

¹¹ Dr. Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. (Jakarta:PT Bumi Aksara.2007), hlm.2.

mencangkup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Pengenalan kata bisa berupa aktivitas membaca kata kata dengan menggunakan kamus.

Selain membaca kemampuan dasar lainnya yang harus dikuasi oleh siswa adalah menulis. Menulis berasal dari kata tulis yang merupakan kemampuan agar siswa dapat mengekspresikan apa yang ada didalam pikirannya melalui goresan-goresan yang terstruktur.

Al-Qur'an secara harfiah berarti "bacaan sempurna" merupakan suatu nama pilihan Allah yang sungguh tepat, karena tiada satu bacaan pun sejak manusia mengenal tulis baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi al-Qur'an Al-Karim, bacaan yang sempurna lagi mulia itu.¹²

Dalam buku karya Dr. Dawud al-Aththar pengertian al-Qur'an secara bahasa ialah sesuatu yang dibaca dan ditulis, menjadi nama kitab Allah SWT karena al-Qur'an dijadikan hukum dasar dan menyeluruh dengan memandangnya sebagai undang-undang dasar agama yang sempurna dan nikmat yang sempurna, serta mengumpulkan karena ia mengumpulkan surah-surah, kisah-kisah, perintah dan larangan, janji dan ancaman, ayat-ayat, dan sebagian merupakan bagian yang lain.¹³

Dari dapat disimpulkan bahwa pembelajaran baca tulis al-Qur'an adalah melafalkan dan menulis ayat al-Qur'an dengan mengetahui aturan-aturan yang telah ditetapkan seperti makharijul huruf, panjang pendek, kaidah tajdwid dan ghorib sehingga tidak terjadi perubahan makna.

¹² M. Quraish Shihab. *Wawasan al Qur'an*. (Bandung: Mizan.1996), hlm.3.

¹³ Al-aththar Dawud.. *Perspektif Baru Ilmu Al-Qur'an*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1994)

4. MTs AL-Hidayah Purwasaba

MTs Al-Hidayah Purwasaba merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang setingkat dengan SMP yang memiliki ciri khas dengan Pelajaran agama yang berragam meliputi Sejarah, Fikih, Akidah Akhlak, al Qur'an Hadits yang berada di bawah naungan Kementrian Agama. MTs Al-Hidayah terletak di Kelurahan Purwasaba tepatnya di Jl Sempor RT 06/05 komplek pondok al-Hidayah Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara.

Dari uraian yang peneliti kemukakan, maka yang dimaksud dengan penerapan metode *Yanbu'*apada pembelajaran baca tulis al-Qur'an ada siswa MTs Al-Hidayah Purwasaba Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara adalah suatu penelitian tentang bagaimana penerapan metode *yanbu'a* pada pembelajaran baca tulis al-Qur'an pada siswa MTs Al-Hidayah Purwasaba agar siswa bisa membaca, menulis dan memahami isi kandungan al-Qur'an dengan baik dan benar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah :

Bagaimana penerapan metode *Yanbu'a* pada pembelajaran baca tulis al-Qur'an di MTs Al-Hidayah Purwasaba?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan metode yanbu'a dalam kegiatan baca tulis al-Qur'an BTA di MTs Al-Hidayah Purwasaba.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini akan mengkaji metode pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa. Dengan demikian temuan penelitian ini akan memperkaya khasanah pengetahuan di bidang metode pembelajaran khususnya metode membaca al-Qur'an.

b. Manfaat praktis

1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi tentang pembelajaran baca tulis al-Qur'an khususnya siswa MTs Al-Hidayah Purwasaba.

2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah wawasan dalam pendidikan dan dapat menyumbangkan khazanah ilmu pengetahuan tentang pembelajaran baca tulis al-Qur'an khususnya siswa di MTs Al-Hidayah Purwasaba dimana pada masa itu merupakan masa awal remaja yang masih membutuhkan banyak bimbingan dari orang dewasa. .

- 3) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan tentang pengembangan baca tulis al-Qur'an di MTs Al-Hidayah Purwasaba dan untuk pengembangan selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka merupakan bagian dari bagian yang mengungkapkan tentang teori atau hasil penelitian yang pernah dilakukan dengan tujuan agar tidak terjadi kekeliruan dan pengulangan yang tidak perlu. Kajian pustaka dapat juga merupakan suatu uraian yang sistematis tentang keterangan-keterangan yang dikumpulkan yang ada hubungannya dengan penelitian. Diantaranya :

*Pertama, buku “ Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Metode Yanbu'a ”*¹⁴ dimana dalam buku tersebut terdapat materi dan juga langkah-langkah dalam pembelajaran di Metode Yanbu'a

Selain buku, ada juga jurnal yang ditulis oleh Sdr. Siti Ayami Choliyah dengan judul “ *Peningkatan Prestasi Belajar Membaca Al-Quran dengan Metode Yanbu'a* ”¹⁵ dimana dalam jurnal tersebut berisi tentang penelitian dengan metode Yanbu'a untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Salatiga tahun Akademik 2014/2015.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Sdri. Himmatul Uliya (2014) dengan judul “Pembelajaran baca tulis al-Qur'an pada Anak Usia Dini (penelitian deskriptif di

¹⁴ M. Uli Nuha Arwani, “*Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*”, Kudus: Pondok Tahfidz Yanubu'ul Qur'an Kudus.

¹⁵ Siti Ayami Choliyah, “*Peningkatan Prestasi Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a*”, Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam, Vol. 7, Desember 2015: 147-172, DOI:10.1832/Muddarisa.v7i2.142-147.hlm147

*TKA-TPA Plus Jakarta Islamic Center Jakarta Utara)*¹⁶ persamaan dari penelitian ini ialah sama sama meneliti tentang pembelajaran baca tulis al-Qur'an. Namun terdapat sedikit perbedaan, penelitian yang ditulis oleh Sdri Himmatul Uliya ini menitik beratkan pada pembelajaran yang diajarkan kepada anak usia dini, mulai dari perencanaan, pemilihan metode dan cara penyampaianya, hingga evaluasinya. Tak hanya membaca dan menulis al-Qur'an, didalam penelitian ini juga ada pembelajaran hafalan jus 30 yang penyampaianya dan metode yang digunakan tak jauh berbeda dari pembelajaran BTA. Sedangkan penelitian ini di peneliti meneliti tentang pembelajaran baca tulis al-Qur'an pada siswa sekolah menengah pertama, dimana pada masa ini siswa harus benar-benar mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar dan juga sebagai pedoman bagi siswa agar setelah lulus ia mampu untuk terjun kedalam masyarakat untuk megajarkan al-Qur'an.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Sdri. Lathifatul Khil'ah (2013) dengan judul "*Implementasi Metode Al-Bana sebagai upaya meningkatkan pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an siswa MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus*"¹⁷ persamaan dari penelitian ini ialah sama-sama menggunakan metode dalam pelaksanaan pembelajaran baca tulis al Qur'an. Namun terdapat perbedaan dimana penelitian yang ditulis oleh Sdri Lathifathul Khil'ah ini menekankan pada implementasi atau penerapan metode dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an

¹⁶Himmatul Uliya, *Pembelajaran baca tulis al-Qur'an ada Anak Usia Dini (penelitian deskriptif di TKA-TPA Plus Jakarta Islamic Center Jakarta Utara)*, (Jakarta: Skripsi UIN Jakarta, 2013), hlm. i.

¹⁷Lathifatul Khil'ah, "*Implementasi Metode Al-Bana Sebagai Upaya Menibgkatkan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Siswa MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus*" (Kudus: STAIN Kudus)

yang dalam hal ini adalah metode Al-Bana dimana peneliti beranggapan bahwa melalui metode ini siswa memiliki minat yang tinggi dalam membaca al-Qur'an. Namun pada penelitian ini peneliti lebih menitik beratkan ada penerapan metode *yanbu'a* dimana metode ini merupakan modifikasi dari beberapa metode pembelajaran baca tulis al-Qur'an sebelumnya.

Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Sdr. Nurohman Efendi (2016) “*Pembelajaran BTA dan PPI di SMP Diponegoro Rawalo Kabupaten Banyumas*”¹⁸ terdapat persamaan dari penelitian yang ditulis oleh Sdr Nurohman Efendi dimana penelitian ini sama sama mengkaji tentang pembelajaran baca tulis al-Qur'an. Namun terdapat sedikit perbedaan yaitu dalam skripsi yang ditulis oleh Sdr Nurohman Efendi tak hanya mengkaji baca tulis al-Qur'an namun juga ada praktek pengamalan ibadah seperti thaharah, shahadat, shalat puasa, zakat dan haji. Namun pada penelitian yang ditulis oleh peneliti hanya meneliti tentang baca tulis al-Qur'an pada siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan langkah langkah pembahasan yang akan diuraikan ada tiap-tiap bab yang akan ditulis secara sistematis. Hal ini dibuat untuk mempermudah penulisan skripsi maka disusun sedemikian rupa mulai dari sampul sampai padapenutup serta kelengkapan lainnya dan sampai bagian akhir.

¹⁸Nurohman Efendi, “*Pembelajaran BTA dan PPI di SMP Diponegoro Rawalo Kabupaten Banyumas*”, (Purwokerto: IAIN Purwokerto,2016)

Bagian awal skripsi ini meliputi Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Motto, Kata Pengantar dan Daftar Isi.

Bagian utama skripsi ini memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari:

Bab I, Pendahuluan yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan manfaat penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan Skripsi

Bab II, Pada bab ini membahas mengenai Landasan teori, yang didalamnya berisi dua sub bab. Sub bab Pertama ialah Pembahasan Pembelajaran, Pembahasan tentang baca tulis al-Qur'an yang terdiri dari : Pengertian pembelajaran baca tulis al-Qur'an, tata cara membaca al-Qur'an, materi pembelajaran membaca al-Qur'an dan metode pembelajaran al-Qur'an. Sub bab kedua, berisi tentang metode Yanbu'a yang membahas tentang Pengertian metode *Yanbu'a*, Sejarah metode *Yanbu'a*, Tujuan Metode Yanbu'a, Petunjuk penggunaan metode *Yanbu'a*.

Bab III, Pada bab ini berisi Metode Penelitian, yang meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV. Bab ini berisi Penyajian dan Analisis data, yang terdiri dari tiga sub bab yaitu Gambaran Umum MTs Al-Hidayah Purwasaba , penyajian data dan Analisis data.

Bab V. Bab ini berisi Penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan penutup bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MTs Al-Hidayah Purwasaba dengan wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai penerapan metode Yanbu'a pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Al-Hidayah Purwasaba. Secara keseluruhan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an telah menggambarkan proses pembelajaran yang ada dimana komponen-komponen dalam pembelajaran ada didalamnya seperti guru, siswa, tujuan dan materi. Sedangkan untuk penerapan metode Yanbu'a pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Al-Hidayah itu sendiri menurut penulis sudah sesuai dengan apa yang telah diteangkan dalam buku panduan Yanbu'a, hanya saja ada beberapa hal yang tidak diterapkan dalam prosse pembelajaran diantaranya sebelum pembelajaran dimulai dalam metode yanbu'a harus membaca chladroh, namun di MTs Al-Hidayah Purwasaba tidak membaca tersebut. Kemudian untuk pembelajaran secara keseluruhan juga tidak selalu disesuaikan dengan yang ada didalam metode Yanbu'a, karena guru akan menyesuaikan pembelajaran dengan kondisi siswa. Jika siswa kondisi kelas tenang dan stabil, maka pembelajaran bisa di sesuaikan dengan langkah-langkah yang ada dalam metode Yanbu'a, namun jika kondisi kelas tidak memungkinkan, maka guru hanya akan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan metode yang sesuai dengan siswa agar siswa bisa kembali tenang dan menerima pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan penjelsan diatas, penulis menarik kesimpulan bahwa dalam pembelajarannya guru telah menerapkan pembelajaran dengan baik walau tidak semua hal dalam metode Yanbu'a diterapkan dalam pembelajarannya.

B. Saran-saran

Saran Setelah peneliti melakukan penelitian tentang penerapan metode Yanbu'a pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Al-Hidayah Purwasaba Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara perkenankan penulis memberikan beberapa masukan atau saran antara lain:

1. Kepada Kepala Sekolah, hendaknya lebih memperhatikan pembelajaran dan juga memberikan motivasi dan dukungan kepada guru terutama guru BTA, agar guru termotivasi untuk meningkatkan pembelajaran yang menyenangkan
2. Kepada guru BTA teruslah memberikan pembelajaran yang menyenangkan kepada siswa agar apa yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Pembelajaran yang menyenangkan juga akan meningkatkan minat belajar siswa untuk selalu ingin tahu dan ingin belajar dari apa yang disampaikan oleh guru.
3. Kepada siswa selalu memperhatikan apa yang guru sampaikan, tetaplah belajar dengan rajin jangan pernah menyepelekan ilmu karena ia adalah bekal untuk mu di masa yang akan datang.

C. Kata Penutup

Alhamdullillahirobbil 'alamin, puji syukur kehadiran Allah swt atas bimbingan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi. Shalawat beserta salam

senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW , nabi akhir zaman yang membawa *Rahmat lil 'alamin*.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, baik dengan pikiran, tenaga, maupun materi.

Harapan penulis, meskipun skripsi ini sangat sederhana dan jauh dari kata sempurna, tetapi semoga dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca yang budiman pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal.1994.*Seluk Beluk Al Qur'an*. Jakarta: PT Rineka Cipta..
- Al Hafidz, Ahsin Wijaya.2000. “ *Bimbingan Praktis Menghafal Al- Qur'an*”, Wonosobo: Amzah.
- Al Qordawi Yusuf.1999. *Berinteraksi dengan al Qur'an*, Jakarta:Gema Insani press.
- Al-aththar, Dawud.1994. *Perspektif Baru Ilmu Al-Qur'an*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Armai, Arief. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Putra
- Arwani, M. Ulin Nuha.2004. *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal al-Qur'an Yanbu'a* ,Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an.
- Azwar, Saefudin. 2003. *Metode Penelitian* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Denim, Sudarwan.2002.*Menjadi Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Pustaka Setia,
- Fachruddin H.S. *Pilihan Sabda Rasul (hadis-hadis pilihan)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Fathoni, Abdurrahman.2006.*Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT RinekaCipta
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Heriastuti, Adventera. 2017. *Jurnal Tugas Akhir*. Vol. 4, Nomor 1 Maret. Yogyakarta
- Husin Al Munawar, Aqil.2002.*Al Qur'an “Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki”*.Jakarta: Ciputat press.
- Jamaludin dkk.2015. *Pembelajaran Presektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jumanta, Hamdayana.2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khil'ah, Lathifatul. 2013. *Implementasi Metode Al-Bana sebagai Upaya Meningkatkan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*. Kudus: Skripsi STAIN Kudus Christiana
- Kurnaedi, Abu Ya'la.2014. “*Tajwid Lengkap Asy Syafi'i*”, Jakarta: PT Pustaka Imam Syafi'i

- Margomo.2000.*Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT RinekaCipta
- Moleong, Lexy J.2011.*Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Namsa, Yunus . 2000.*Metodologi Pengajaran Agama Islam*, STAIN Ternate: Pustaka Firdaus
- Narbuko Cholid, Abu Achmadi.2013.*Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Observasi pendahuluan pada tanggal 26 Agustus dengan guru pengampu BTA Bapak Suwartoyo
- Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Tim.2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Rahim Farida.2007.*Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Shihab M. Quraish.1996. *Wawasan al Qur'an*. Bandung: Mizan
- Sugiyono.2010.*Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- SuharsimiArikunto.2013.*Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Supriadie, Didi. dan Deni Darmawan.2012.*Komunikasi Pembelajaran* , Bandung: PT Rosda Karya.
- Suyono Dan Haryanto.2011.*Belajar dan pembelajaran*, Bandung: PT Rosda Karya.
- Usman, Basyirudin. *Media Pendidikan*. Jakarta : Ciputat Putra.
- Yamin, Marintis dan Maisah.2012. *Orientasi Baru Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Referensi,
- Yaqin, Zubad Nurul.2009.*Al-Qur'an sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonsesia*. Malang: UIN-Malang Press.
- Zuhairini. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Malang : Biro Ilmiah Malang